

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang baik sesuai dengan harapan bangsa. Sekolah adalah lembaga yang formal yang berfungsi menyiapkan sumber daya manusia yang merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan di segala bidang. Dalam menjalankan perannya sebagai pencetak sumber daya manusia, sekolah dituntut untuk mampu memenuhi harapan dan keinginan masyarakat yang semakin meningkat, maka sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan harus berupaya untuk mengkaji berbagai kelebihan dan kelemahannya dengan berupaya melakukan perbaikan yang terus menerus serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan ancaman untuk meningkatkan prestasi siswa.

Sekolah dengan pemimpin yang profesional serta tentunya didukung oleh para guru yang memiliki kompetensi yang baik tentu sangat diharapkan dan mampu untuk menghasilkan prestasi yang sesuai dengan harapan dari sekolah. Dan kunci keberhasilan dari sekolah tentunya terletak pada kerjasama hubungan yang sinergis antara Kepala sekolah, Guru, Tenaga kependidikan, Partisipasi orang tua, Pemerintah dan Stakeholders. Guru sebagai pelaksana dalam kegiatan proses pembelajaran

hendaknya memiliki komitmen yang baik terhadap tugas dan tanggung jawabnya, artinya bahwa guru harus memiliki kesadaran dan kecintaan terhadap profesinya sebagai guru. Dengan adanya kesadaran, dan kecintaannya pada pekerjaannya sebagai guru, maka kompetensi yang ada pada dirinya akan meningkat.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya peningkatan kompetensi serta kualitas kerjanya, maka kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan disekolah sangat berperan penting untuk selalu memberikan, motivasi, dukungan serta penyediaan fasilitas terhadap guru pada saat mengajar sehingga tentunya bagi guru akan tumbuh kesadaran untuk selalu belajar serta selalu berupaya mengembangkan diri seiring dengan perubahan yang selalu berlangsung dengan cepat.

Kepala Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah yang diberikan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan penuh terhadap pengaturan jalannya roda kependidikan disekolah. Peran utama kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yang mengendalikan jalannya penyelenggaraan pendidikan dimana dia ditugaskan. Dan sangat erat kaitannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal dari peserta didik tentu itu atas bagaimana Kompetensi Kepala Sekolah dalam memimpin.

Apa yang diungkapkan tersebut di atas menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menhendaki dukungan kompetensi yang semakin efektif dan efisien. Menyadari hal tersebut, setiap kepala

sekolah diperhadapkan dengan tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya peningkatan kompetensi kepala sekolah.

Demikian juga, Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting dan sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Guru adalah sosok yang mempunyai pengaruh yang dominan dan paling penting di dalam pendidikan formal pada umumnya. Kesadaran guru terhadap peningkatan kompetensi yang tentunya harus dilandasi dengan komitmen yang kuat terhadap sekolah sebagai lembaga organisasi tempat mereka bertugas dan menerapkan ilmunya. Komitmen guru sangat diperlukan demi keberlangsungan sekolah sebagai organisasi pendidikan. Salah satu upaya mewujudkan kompetensi yang baik terhadap organisasi adalah bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin mengkondisikan guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk bekerja dan melaksanakan tugasnya yang penuh tanggung jawab.

Rendahnya kompetensi guru memberikan kerugian tidak hanya kepada guru sebagai individu tetapi juga kepada siswa sebagai pengguna jasa pendidikan, tingginya komitmen guru terhadap pekerjaan yang diembannya diharapkan untuk mampu meningkatkan kompetensi guru sebagai kunci utama pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dengan tidak mengabaikan faktor-faktor lain, guru dianggap sebagai faktor yang menentukan bagi peningkatan atau penurunan mutu pendidikan. Oleh karena itu betapa pentingnya pembinaan

Kompetensi guru secara terarah dan terprogram untuk meningkatkan kemampuan dan gairah mengajarnya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun tentunya hal ini tidak terlepas dari kompetensi guru itu sendiri dan bagaimana Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah tersebut mampu juga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Kompetensi guru sendiri banyak dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor cita-cita atau aspirasi, kemampuan guru, kondisi individu atau lingkungan, serta upaya-upaya pembinaan yang dilakukan oleh sekolah.

Sekolah kejuruan SMK Kristen Pelangi merupakan sekolah kejuruan yang didirikan pada tahun 1992 di Rembon dan dipindahkan ke Makale hingga pada saat ini sekolah ini dianggap sudah maju oleh masyarakat sekitar sekolah juga berprestasi setelah SMKN 1 Makale, dan dimana sudah ada banyak prestasi yang didapatkan oleh siswa dari sekolah ini misalnya praktek kejuruan atau Lomba Kompetensi Siswa yang sering diadakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan juga Lomba-Lomba yang diadakan oleh Yayasan YPKBA (*Yayasan Perguruan Kristen Buntu Ambaang*) dari sekolah ini dimana ada beberapa pertandingan dan juga perlombaan ilmu pengetahuan yang diraih oleh siswa di sekolah ini terutama juga pada tahun ini boleh meraih juara I umum teknologi dalam tingkat pameran pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten tana toraja, dan tentu yang membuat seperti itu adalah bagaimana Kompetensi kepala sekolah di dalam memimpin sekolah tentu dengan menerapkan aturan yang disiplin yang tinggi terutama bagi para guru di dalam mengajar harus hadir di sekolah tepat waktu dan menyiapkan perangkat belajarnya saat akan mengajar di dalam kelas, juga bagaimana para guru di dalam

mengajar didalam ruangan kelas untuk mampu melaksanakan kompetensi yang dimilikinya dalam mengajar, dan hal inilah yang melatar belakangi penulisan judul “Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa SMK Kristen Pelangi Makale Kabupaten Tana Toraja”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Setiap kepala sekolah dan guru masing-masing memiliki perbedaan didalam memiliki kompetensi yang mereka pakai dalam lingkungan pendidikan sekolah, khususnya dalam mendidik siswa. dan itu berarti bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah dan guru yang juga turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bagaimana Kompetensi kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK Kristen Pelangi Makale?
2. Siswa di SMK Kristen pelangi makale kebanyakan tidak tinggal dengan orang tua mereka atau kos / kontrak rumah di wilayah makale, dan tentunya tidak semua siswa akan memperoleh bimbingan yang lengkap dari orang tua mereka, sehingga apakah kemampuan kompetensi orang tua dirumah dalam mendidik anak-anak mereka akan berpengaruh bagi prestasi belajarnya?

C. Rumusan Masalah

Agar tidak meluas dan demi memperoleh hasil penelitian yang memuaskan sebagaimana yang diharapkan, maka dipilihlah masalah pada point 1 yaitu, setiap kepala sekolah dan guru masing-masing memiliki perbedaan didalam memiliki kompetensi yang mereka pakai dalam lingkungan pendidikan sekolah, khususnya dalam mendidik siswa, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Prestasi siswa SMK Kristen Pelangi Makale Kabupaten Tana Toraja.
2. Variabel manakah yang lebih dominan berpengaruh bagi prestasi siswa SMK Kristen Pelangi Makale Kabupaten Tana Toraja.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan lebih ditekankan pada Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan Kompetensi guru terhadap prestasi siswa SMK Kristen Pelangi Makale, yang pada hakikatnya merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pelaksanaan atau peningkatan mutu pendidikan yang berprestasi pada sekolah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, tidak semua dijadikan masalah penelitian, karena keterbatasan peneliti sehingga peneliti membatasi masalah pada pelaksanaan Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, Kompetensi guru, serta Prestasi siswa dan bagaimana hubungan antara Kompetensi kepemimpinan kepala

sekolah dan Kompetensi guru bagi prestasi siswa di SMK Kristen Pelangi Makale Tana Toraja.

D. Tujuan Penelitian

Dari batasan masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Ingin mengetahui pengaruh Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi siswa SMK Kristen Pelangi Makale.
2. Ingin mengetahui Variabel manakali yang lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Kristen Pelangi Makale.

E. Manfaat Penelitian

Setelah menentukan tujuan, selanjutnya menentukan kegunaan atau manfaat penelitian dari di laksanakan suatu penelitian, baik untuk pengembangan teori, bagi peneliti maupun masyarakat secara umum. Karena secara rinci kegunaan penelitian di jadikan peta yang menggambarkan tentang suatu keadaan, sarana diagnosis mencari sebab akibat.

Adapun penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Manajemen SDM dan penelitian sekaligus memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti berikutnya.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan Kompetensi guru dan untuk kepala sekolah diharapkan menjadi bahan

rujukan dalam menerapkan peran Kompetensi kepemimpinan yang sesuai dalam upaya peningkatan mutu pendidikan terutama dalam konsep manajemen sumber daya manusia.

3. Secara Teoritis

hasil penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan keilmuan dalam studi kepemimpinan pendidikan PROGRAM S2 Pendidikan Agama Kristen dan Jurusan Kepemimpinan Kristen S1, sehingga akan bermanfaat Juga bagi Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan Program Pasca Sarjana STAKN TORAJA .

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan tesis, penulis membagi beberapa Bab untuk mempermudah dalam memahami isi dari tesis, untuk itu perlu adanya sistematika yang global dalam memenuhi target yang diinginkan oleh penulis, adapun sistematika pembahasan thesis ini meliputi lima Bab dan untuk setiap Bab terdiri dari beberapa sub bahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pemaparan tentang kajian teori, merupakan landasan teori tentang kepemimpinan yang mencakup, kepemimpinan kepala sekolah , Kompetensi Kepala Sekolah, Kompetensi guru yang mencakup pengertian kompetensi guru, ruang lingkup kompetensi guru, Aspek-aspek dimensi kompetensi guru, karakteristik guru, Landasan teologis, Prestasi siswa yang mencakup, pengertian prestasi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, kerangka berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini meliputi desain penelitian , metode penelitian yaitu : jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, Uji Validitas dan Reliabilitas, prosedur pengumpulan data, metode analisis data, Data dan Sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, hasil uji validitas variabel data, deskripsi hasil penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian

Yang meliputi, Gambaran lokasi penelitian, uji asumsi klasik, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Kesimpulan dan saran-saran, yang merupakan bab terakhir dari penyusunan Tesis ini, dari uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab-bab sebelumnya serta dilanjutkan dengan saran-saran yang dapat digunakan untuk perbaikan yang ada hubungannya dengan pembahasan Tesis ini dimasa yang akan datang.